



IHSG

4.209,44

-34,99 (-0,82%)

MNC36

222,85

-3,26 (-1,44%)

INDONESIA STOCK EXCHANGE

Volume	6,11
Value	5,10
Market Cap.	4.390
Average PE	11,5
Average PBV	1,90
High—Low (Yearly)	5.523-4.163
USD/IDR	14.690
IHSG Daily Range	+10 (+0,06%) 4.165-4.242
USD/IDR Daily Range	14.595-14.730

GLOBAL MARKET (25/09)

Indices	Point	+/-	%
DJIA	16.314,67	+113,35	+0,7
NASDAQ	4.686,50	-47,98	-1,01
NIKKEI	17.880,51	+308,68	+1,76
HSEI	21.186,32	+90,34	+0,43
STI	2.832,64	-13,10	-0,46

COMMODITIES PRICE (25/09)

Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	45,34	+0,79	+1,76
Batubara US/ton	52,65	-0,05	-0,71
Emas US/oz	1.145,50	-8,2	-0,71
Nikel US/ton	9.950	+50	+0,53
Timah US/ton	15.100	-100	-0,66
Copper US/ pound	2,28	-0,0005	-0,02
CPO RM/ Mton	2.342	+102	+4,55

Follow us on:

 BIRDMsec

 Bird Msec

MARKET COMMENT

Kombinasi kejatuhan EIDO -5.26%, DJIA -0.79% serta kejatuhan Rupiah kelevel 14.680 dan berlanjutnya net sell asing sebesar Rp -520,76 miliar menjadi faktor IHSG turun sebesar -34,99 poin (-0,82%) dihari Jumat.

TODAY RECOMMENDATION

Kombinasi komentar Janet Yellen diakhir Kamis yang mengatakan petinggi The Fed tidak akan terhalangi untuk menaikkan FFR ditengah kondisi ekonomi dan pergolakan yang terjadi saat ini serta tajamnya kenaikan saham Nike +8.9% menyusul tumbuhnya laba bersih yang diatas ekspektasi pelaku pasar menjadi faktor DJIA naik +113.35 poin. (+0.7%). Walaupun DJIA dihari Jumat naik, tetapi selama 1 minggu DJIA turun -0.43%.

Minggu ini menjadi salah satu minggu penentu apakah di Oktober akan ada kenaikan FFR atau tidak merujuk sekumpulan data terkait tenaga kerja yang akan di-*announce* seperti: *unemployment rate* (ekspektasi tetap dilevel 5.1%), *Nonfarm Payrolls* (ekspektasi tumbuh 200,000 unit), *Average Hourly Earning*, *Personal Income & Spending*.

Setelah seminggu lalu IHSG turun tajam -3.9% serta IDR -2.2% disertai berlanjutnya *Net Sell* Asing Rp -2.05 triliun, sehingga YTD *net sell* asing berjumlah Rp -12.63 triliun, Senin ini diperkirakan IHSG berpeluang mengalami *technical rebound* merujuk naiknya EIDO +0.17%, DJIA +0.7%, Oil +1.76% & CPO +4.55%. Akan tetapi kenaikan IHSG tersebut dapat terganggu jika Rupiah kembali terkapar terhadap USD diatas Rp 14,700.

Perkembangan sektor terbaru diambil dari sektor perbankan dimana akibat perlambatan pertumbuhan kredit maka perolehan laba bank hingga Juli turun -10.4% YOY, bahkan BBRI mengatakan laba tahun 2015 hanya akan tumbuh 1%-3% dan BMRI akan tumbuh single digit.

SPECULATIVE BUY: INCO, ANTM, SRIL
 BUY: WIKA, LSIP, AALI, SIMP,CTRA, TOTL, MIKA, ADHI, TLKM, PTPP, WSKT, PGAS, SMGR
 BOW: UNTR, JSMR, UNVR, BBNI, KLBF, BSDE, BBRI

MARKET MOVERS (25/09)

Rupiah Senin dibuka flat di level Rp 14.680 (08.00 AM)

Indeks Nikkei Senin turun -90 poin (08.00 AM)

Dow Jones Futures Senin turun -61 poin (08.00 AM)

COMPANY LATEST

PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk (INTP). Perseroan bekerja sama dengan Pusat Penelitian dan Pengembangan Pemukiman, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat serta Habitat for Humanity Indonesia melakukan pembangunan perdana RISHA-INDOCEMENT. Teknologi RISHA-INDOCEMENT (RI) ini bertujuan memenuhi kebutuhan akan percepatan penyediaan perumahan dengan harga terjangkau dengan tetap mempertahankan kualitas bangunan sesuai dengan standar (SNI). Inovasi ini bisa memberikan pilihan bagi masyarakat, terutama yang berpenghasilan rendah dalam mewujudkan impian memiliki rumah yang sehat dan layak namun berbiaya rendah dan instan. Pembangunan ini merupakan langkah awal kerja sama pemerintah, swasta, lembaga swadaya masyarakat, akademisi dan komponen masyarakat lainnya, khususnya yang bergerak di bidang konstruksi.

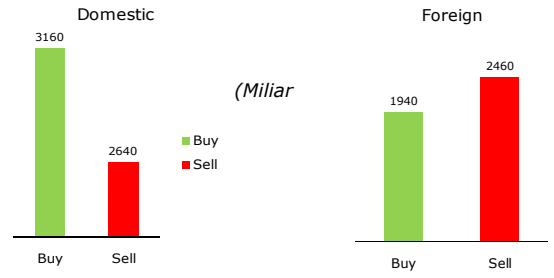
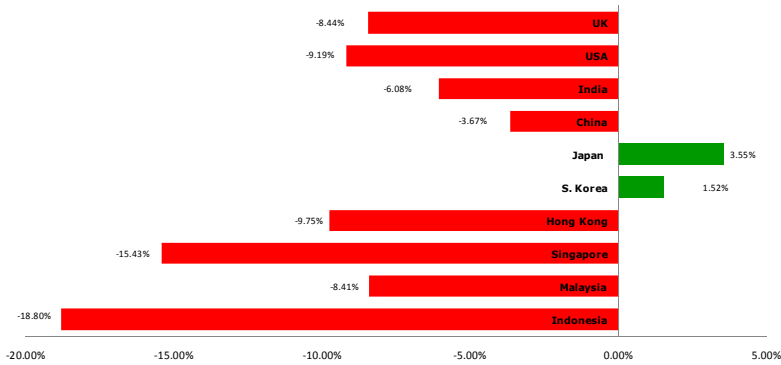
PT Bank MNC Internasional Tbk (BABP). Perseroan akan lebih fokus ke korporasi dan komersial dalam menyalurkan kreditnya. Mengingat saat ini sekitar 60% kredit perusahaan disalurkan ke korporasi dan komersial. Untuk mendukung rencana tersebut, pihaknya mencanangkan Belanja modal sekitar Rp 25 miliar untuk membangun infrastrukturnya. Adapun total belanja modal tahun ini mencapai Rp 35 miliar. Karena perusahaan ingin mengubah fokus bisnisnya dengan menghilangkan sektor mikro, wajar saja Perseroan perlahan menanggalkan kantor-kantor cabangnya yang telah dibuka saat ini. Saat ini, Perseroan diketahui hanya memiliki sekitar 70 kantor. Dengan terobosan ini, Perseroan optimis dapat menggaet 1 juta nasabah baru dalam waktu 3 tahun kedepan. Dari seluruh nasabah baru nanti, ada sebanyak 70% yang aktif.

PT MNC Kapital Indonesia Tbk (BCAP). Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang digelar Perseroan menyetujui rencana perseroan untuk melakukan penawaran umum terbatas II (PUT II) dengan hak memesan efek terlebih dahulu (HMETD) atau rights issue sebanyak-banyaknya 551.474.960 saham. Dalam RUPSLB juga menetapkan harga pelaksanaan rights issue sebesar Rp1.500 per saham dengan nilai nominal Rp100 per saham. Dan diperkirakan, dana yang akan diperoleh sekitar Rp827,212 miliar. Nantinya setiap pemegang 15 saham yang namanya tercatat dalam daftar pemegang saham (DPS) pada 15 Oktober 2015 pukul 16.15 WIB berhak atas 2 HMETD, dimana setiap 1 HMETD berhak untuk membeli 1 saham baru. Dari dana yang akan dihimpun melalui aksi rights issue itu, sebesar Rp20 miliar akan digunakan untuk membayar utang perseroan. Kemudian, Rp240 miliar akan digunakan perseroan untuk mengambil rights issue PT Bank MNC Internasional Tbk (BABP).

PT Ciputra Development Tbk (CTRA). Perseroan akan membagikan dividen interim sebesar Rp34,12 miliar. Emiten properti itu telah memutuskan pembagian dividen pada 21 September lalu. Besaran dividen yang dibagikan senilai dengan Rp2,25 untuk setiap sahamnya. Adapun jadwal dan tata cara pembagian dividen interim adalah sebagai berikut: Batas akhir periode cum di pasar reguler dan negosiasi pada 29 September, Batas akhir periode cum di pasar tunai pada 2 Oktober, Mulai periode ex di pasar reguler dan negosiasi pada 30 September, Mulai periode ex di pasar tunai pada 5 Oktober. Pembagian atau distribusi dividen pada 19 Oktober.

PT Buana Listya Tama Tbk (BULL). Emiten pelayaran ini membukukan laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik perusahaan senilai US\$6,14 juta sepanjang semester I/2015, meroket 516,1% dari periode yang sama tahun sebelumnya yang hanya US\$996.593. Padahal, pendapatan perseroan turun 13,41% secara *year-on-year* dari US\$22,66 juta menjadi US\$19,62 juta. Melonjaknya laba Perseroan itu didorong oleh keuntungan kurs mata uang asing sebesar US\$2,36 juta. Perolehan itu jauh lebih baik dari posisi setahun sebelumnya yang tercatat rugi US\$1,51 juta. Perseroan juga berhasil memangkas pos beban. Beban langsung menyusut 17,61% dari US\$15,84 juta menjadi US\$13,05 juta. Sementara, beban keuangan merosot 20,14% ke posisi US\$3,21 juta dari sebelumnya US\$4,02 juta. Di sisi aset, Perseroan memiliki aset senilai total US\$211,09 juta atau meningkat 2,3% dari posisi Desember 2014 yang masih sekitar US\$206,19 juta. Adapun liabilitas menurun 8,37% dari US\$117,17 juta menjadi US\$107,36 juta.

PT United Tractors Tbk (UNTR). Hingga delapan bulan pertama tahun ini, penjualan alat berat Perseroan tercatat mencapai 1.687 unit. Jumlah itu turun sebesar 38,65% *year on year* (yoy). Khusus di bulan Agustus, penjualan alat berat Komatsu hanya sebesar 175 unit dengan pangsa pasar sepanjang tahun sebesar 38%. Penjualan di bulan Agustus masih lebih baik dibandingkan dengan penjualan di bulan Juli lalu yang hanya 137 unit. Perseroan mengatakan, secara *demand* memang belum ada perbaikan di sektor alat berat. Menurut Perseroan, penjualan alat berat memang masih sulit tumbuh pada tahun ini karena permintaan yang menurun akibat tumbangannya harga komoditas. Sehingga, Perseroan pun menargetkan penjualan alat berat tidak mencapai 3.000 unit di tahun ini. Hingga bulan Agustus, penjualan dari sektor batubara hanya mencapai 30% dari total penjualan. Sementara dari sektor kehutanan sebesar 22% dan sektor perkebunan menyumbang 15% dari total penjualan. Penjualan terbesar berasal dari sektor konstruksi yang memberi porsi hingga 33%.

World Indices Comparison 2015 Year-to-Date Growth


25/09/2015	Net Sell
IDX Foreign Net Trading	-520,76
Year 2015	Net Sell
IDX Foreign Net Trading	-12.630

ECONOMIC CALENDER

- China : Leading Index (AUG)
- USA : Personal Income (AUG)
- USA : Personal Spending (AUG)
- USA : Personal Consumption Expenditure Core (AUG)
- USA : Pending Home Sales (AUG)

Monday
28
September

- Europe : German Consumer Price Index (SEP)
- Europe : German Consumer Price Index—EU Harmonised (SEP)
- USA : Consumer Confidence (SEP)
- Japan : Industrial Production (AUG P)
- Japan : Retail Trade (AUG)

Tuesday
29
September

- Japan : Housing Starts (AUG)
- Europe : German Unemployment Rate (SEP)
- Europe : Euro-Zone Unemployment Rate (SEP)
- Europe : Euro-Zone Consumer Price Index (SEP)

Wednesday
30
September

- China : Manufacturing PMI (SEP)
- China : Non-manufacturing PMI (SEP)
- USA : Initial Jobless Claim (SEP 26)
- USA : ISM Manufacturing (SEP)
- Japan : Jobless Rate (AUG)
- Japan : Household Spending (AUG)
- Japan : Monetary Base (SEP)

Thursday
01
Oktober

- USA : Unemployment Rate (SEP)
- USA : Change in Non-farm Payrolls (SEP)

Friday
02
Oktober

CORPORATE ACTION

- RIMO : RUPS

- BCIC : RUPS
- INPP : RUPS

- INCO : RUPS
- SRAJ : RUPS

- ICBP : Public Expose
- LSIP : Public Expose
- INDF : Public Expose
- SIMP : Public Expose
- MAIN : RUPS

- BUMI : Public Expose
- CMNP : RUPS
- PNBS : RUPS

TRADING SUMMARY

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Mill.Sh)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Change	%	Code	Change	%
SIAP	657	11,0	BBRI	705	13,8	ABBA	9	17,31	TAXI	45	-10,0
ENRG	263	4,3	BMRI	271	5,3	MCOR	42	16,67	ASJT	15	-10,0
SRIL	130	2,1	BBNI	203	4,0	BULL	10	16,13	ERTX	115	-9,83
LPKR	125	2,0	ASII	172	3,4	LMSH	65	11,40	DAJK	47	-9,79
BIPI	121	2,0	TLKM	170	3,3	GPRA	25	11,36	GJTL	60	-9,52

DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC	CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
INDUSTRI DASAR DAN KIMIA						PROPERTI DAN REAL ESTATE					
INTP	17000	-250	16488	17763	BOW	BSDE	1370	-50	1328	1463	BOW
SMGR	9475	0	8838	10113	BOW	CTRA	825	30	713	908	BUY
WTON	855	-25	830	905	BOW	LPCK	6625	-175	6075	7350	BOW
PERDAGANGAN, JASA DAN INVESTASI						BARANG KONSUMSI					
ACES	515	0	463	568	BOW	KIJA	170	-6	157	190	BOW
AKRA	6000	200	5638	6163	BUY	PTPP	3470	70	3293	3578	BUY
LINK	5100	130	4345	5725	BUY	PWON	345	-5	331	364	BOW
MPPA	1960	-95	1895	2120	BOW	SMRA	1150	-50	1085	1265	BOW
SCMA	2565	-100	2420	2810	BOW	WIKA	2660	35	2523	2763	BOW
INFRASTRUKTUR						COMPANY GROUP					
TBIG	6500	-50	6150	6900	BOW	BHIT	209	-17	188	248	BOW
TLKM	2655	0	2453	2858	BOW	BMTR	895	-30	813	1008	BOW
KEUANGAN						PERTAMBANGAN					
BBNI	4110	-170	3993	4398	BOW	MNCN	1540	-65	1445	1700	BOW
BBRI	8550	-250	8113	9238	BOW	BABP	71	-2	66	78	BOW
BMRI	7725	-325	7475	8300	BOW	BCAP	1700	0	1700	1700	BOW
BBCA	11800	-75	11463	12213	BOW	IATA	50	-1	49	52	BOW
PLANTATION						PLANTATION					
INCO	2080	210	1683	2268	BUY	KPIG	1415	0	1378	1453	BOW
PTBA	5550	-25	5338	5788	BOW	MSKY	1500	10	1345	1645	BUY
AALI	18050	125	17088	18888	BUY						
LSIP	1400	80	1233	1488	BUY						
SSMS	1635	15	1598	1658	BUY						

Research

Edwin J. Sebayang edwin.sebayang@mncsecurities.com <i>mining, energy, company groups</i>	Head of research ext.52233
Victoria Venny victoria.setyaningrum@mncsecurities.com <i>telecommunication, tower</i>	ext.52236
Sharlyta L. Malique Sharlyta.lutfiah@mncgroup.com <i>miscellaneous industry</i>	ext.52303
Gilang A. Dhirobroto gilang.dhirobroto@mncgroup.com <i>construction, cement, property</i>	ext.52235
Yosua Zisokhi yosua.zisokhi@mncgroup.com <i>plantation, poultry</i>	ext.52234

MNC Securities

MNC Financial Center Lt 14—16
Jl. Kebon Sirih No.21—27 Jakarta 10340
P. 021-29803111
F. 021-39836857

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Securities It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.